



Penerapan Metode Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Gina Risgiantana*

Universitas Garut, Indonesia

Korespondensi email: ginarisgiantana550@gmail.com

Nenden Munawaroh

Universitas Garut, Indonesia

Acep Rahmat

Universitas Garut, Indonesia

Abstrak

History Artikel: *This research aims to analyze the results of applying the index card match method in Islamic religious education learning because the background to this research is the low learning outcomes of students in Islamic religious education subjects which are caused by learning methods that are less varied and seem monotonous at SMAN 8 GARUT. In this study, a pretest and posttest were carried out to determine the results before and after treatment. Accompanied by other techniques of observation, interviews and documentation. The aim of this research is to determine student learning outcomes when they have been treated with different learning models, then to change the passive character of students when carrying out teaching and learning activities and improve student learning outcomes in educational subjects. Islamic religion. This research includes the principles of quantitative research methods. Experiments using a Quasi nonequivalent Control Group design where this research was carried out in order to obtain more accurate results. Based on the calculation results, it can be concluded that to test the success of improving learning outcomes through the application of the index card match method using 20 questions, 16 of which are valid, and the reliability test is 0.39. The pretest normality result in the experimental class was 59.9 and the control class 66.5, while the posttest normality result in the experimental class was 77 and the control class was 76. The results of the hypothesis tester showed that the proposed hypothesis was acceptable because the calculated T was greater than the T table, namely $3.31\% > 2.66$. After implementing the index card match method, there was an increase in student learning outcomes in Islamic religious education learning.*

Kata kunci:

education, index card match, and learning.

Pendahuluan/ مقدمة

Pendidikan menempati urutan pertama sebagai alat yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia. Meskipun belum ada istilah pendidikan formal maupun nonformal, substansi pendidikan sudah dibutuhkan manusia. Ketika Nabi Adam a.s diciptakan Allah Swt sebagai manusia pertama yang diberikan jabatan sebagai pemimpin atau khalifah di muka bumi, yang pertama kali yang diberikan Allah kepadanya pengetahuan. Oleh karena itu, Allah mendidik Nabi Adam dengan nama-nama yang ada dibelahan bumi ini. Istilah nama-nama mungkin dapat diartikan sebagai konsep yang menjadi bekal kehidupan Nabi Adam sebagai alat utama yang bermakna pengetahuan (Hamdani,2016:13).

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh siswa dalam pembelajaran yang dituangkan dengan angka maupun dalam mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari atas ilmu yang didapat. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan Guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran (Mahmudah, 2016:57).

Hasil belajar siswa dapat diketahui pada akhir evaluasi meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perbedaan selisih antara hasil belajar siswa awal dengan hasil belajar awal dengan hasil belajar akhir. Jika hasil akhir belajar peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar awal, maka hasil belajar siswa meningkat. Jika hasil akhir belajar dinyatakan menurun. Peningkatan hasil belajar dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu efektif apabila skor yang dicapai siswa memenuhi batas kompetensi yang telah dirumuskan (Prastiyo, 2019:10).

Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memiliki kriteria ketuntasan minimum yang diterapkan oleh masing-masing Guru mata pelajaran. Hasil belajar sering dipergunakan dalam bermacam-macam aturan seperti ulangan harian, tugas pekerjaan rumah, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester (Mahmudah, 2016:57).

Hasil belajar diketahui pada akhir evaluasi, meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perbedaan selisih antara hasil belajar awal dengan hasil belajar akhir. Jika hasil belajar peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar awal, maka hasil belajar siswa meningkat. Jika hasil akhir belajar siswa lebih rendah dari pada hasil awal belajar, maka dinyatakan menurun. Peningkatan hasil belajar dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu efektif apabila skor yang dicapai siswa memenuhi batas kompetensi yang telah dirumuskan (Prastiyo, 2019;10). Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memiliki kriteria ketuntasan minimum yang diterapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Hasil belajar sering dipergunakan dalam bermacam-macam aturan seperti ulangan harian, tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester (Mahmudah, 2016:57).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara di SMAN 8 GARUT yang dilakukan oleh peneliti pada 30 Desember 2022 pada Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bersangkutan, Bapak Ejen Zaenal Arifin, S.Ag. Menemukan adanya masalah yang dihadapi siswa diantaranya yaitu rendahnya hasil pembelajaran yang didapat oleh siswa pada ulangan harian yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sedangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam nilai hasil yang harus dicapai sesuai dengan KKM yaitu 75.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang maksimal hal ini menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan dimana keadaan ini membuat siswa merasakan hilangnya gairah belajar, sehingga memicu sikap malas, mengantuk, mengobrol, bercanda dengan teman dan proses kegiatan pun menjadi pasif selain itu penggunaan metode pengajaran yang diterapkan oleh pendidik kurang variatif. Sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi tersebut pendidik dituntut untuk mencari cara dan melakukan sebuah perubahan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu dengan menerapkan metode Index Card Match dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Metode/ منهجية البحث

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, yaitu Quasi Nonequivalent Control Group, dimana desain ini memiliki kelompok eksperimen dan kelompok control, (Sugiyono, 2020).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya terdiri dari orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam lainnya dan bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau

objek itu (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 8 GARUT yang berjumlah 64 siswa. Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 3 DAN XI MIPA 4 SMAN 8 GARUT, yang berjumlah 64 orang

Hasil / نتائج البحث

Analisis data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan sistem operasi Microsoft excel dan diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 1
Nilai Rata-rata Simpangan Baku Posttest

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata	Simpangan Baku
Eksperimen	32	77	12
Kontrol	32	76	10

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan metode index card match lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Dari hasil pretest ke hasil posttest kelas eksperimen terdapat peningkatan. Setelah diketahui data awal dari hasil posttest selanjutnya dilakukan pengujian data dengan menggunakan sistem operasi Microsoft excel untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Setelah dilakukan pengujian diperoleh data-data berikut:

Tabel 2
Uji Normalitas Posttest

Kelas	Chi Kuadrat Hitung (X^1 hitung)	Chi Kuadrat (X^2 tabel)	Kesimpulan
Eksperimen	13,1	13,27	Berdistribusi
Kontrol	8,2	13,27	Normal

Berdasarkan tabel diatas, dengan derajat kebebasan 4, nilai X^2 pada taraf signifikan 1% adalah sebesar 13,27. Berdasarkan perhitungan uji normalitas X^1 hitung < X^2 tabel = Normal, pada kedua kelompok data menunjukkan bahwa kelas eksperimen mendapatkan X^2 hitung (13,1) dengan X^1 tabel (13,27) maka data berdistribusi normal dan kelas kontrol mendapatkan X^1 hitung (8,2) dengan X^2 tabel (13,27) maka data di distribusikan normal, sehingga data tersebut dapat dilanjutkan dengan menguji homogenitas.

Setelah diketahui bahwa sebaran data kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji F untuk menguji homogenitas kedua varians. Dari hasil perhitungan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Homogenitas Dua Varians

Kelas	Simpangan Baku	Varians	Fhitung	Ftabel
Eksperimen	10	144	1,2	2,41
Kontrol	12	100		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas dua varian data hasil posttest adalah homogeny. Keputusan ini diperoleh dari data yang menunjukkan hasil Fhitung, $F_{tabel} = 1,2 < F_{tabel} = 2,41$ (data perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

Karena kedua data tersebut memiliki varian yang homogenya maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Setelah dilakukan perhitungan maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Hipotesis Posttest

Kelas	N	N(n1+n2)	Thitung	Ttabel	Kesimpulan
Eksperimen	32	64	3,32	2,66	Terdapat perbedaan setelah diberi perlakuan
Kontrol	32				

Dari hasil perhitungan diperoleh thitung sebesar 3,32 dari Ttabel sebesar 2,66 dengan db = 61, $\alpha = 0,01$ sebesar 61. Maka $T_{hitung} = 3,32 < T_{tabel} = 2,66$ artinya terletak di daerah penerimaan H_a . Sehingga dapat disimpulkan maka terdapat perbedaan kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu terdapat perbedaan kemampuan akhir yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Hal tersebut berarti bahwa pengetahuan akhir siswa sesudah diberikan perlakuan adalah berbeda (data perhitungan dapat dilihat dilampiran).

Tabel 5
Nilai Rata-Rata Gain

	Eksperimen	Kontrol	
Pretest	60	67	
Posttest	77	76	
Gain Eksperimen		0,17	Intrepretasi Rendah

Dari hasil perhitungan uji gain dapat kita lihat terdapat nilai gain 0,17 artinya terdapat peningkatan yang menandakan bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa metode pembelajaran index card match.

Diskusi / مناقشتها

Penerapan metode index card match yang diterapkan di kelas XI MIPA 4 sebagai kelas ekperimen berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan sehingga nilai rata-ratanya lebih baik dari pada sebelum menggunakan metode index card match .

Keantusiasan peserta didik dalam proses pembelajaran mempengaruhi tes yang diberikan oleh pendidik. Selain mempengaruhi hasil belajar siswa pelajaran pendidikan Agama Islam, kegiatan belajar mengajar pun terlaksana dengan baik dimana pembelajaran berlangsung dengan kefokusn belajar siswa meningkat. Terlepas dari itu menggunakan metode index card match ini menghindari siswa dari kejenuhan serta dari rasa ngantuk. Proses pembelajaran ini tidak hanya berinteraksi dengan teman sebangku metode pembelajaran ini pun menghadirkan interaksi secara luas dengan guru dan teman sekelas lainnya. Juga siswa diberi kebebasan secara aktif dalam proses pembelajaran. Mengutarakan pendapat ketika berdiskusi dengan temannya serta berani maju kedepan untuk menjawab soal dalam kartu tersebut.

Ketika metode index card match ini diterapkan dikelas eksperimen, aspek kognitif, dan keterampilan interaktif siswa berkembang, dimana keterampilan kognitif siswa memiliki kesadaran, berkerja sama, dan tanggung jawab untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yang sedang mereka jalani dan dalam keterampilan interaktif siswa dapat mampu berinteraksi dengan baik sekalipun dengan adanya perbedaan dalam individu.

Dengan menggunakan metode index card match pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh yang baik dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Kesimpulan/ الخلاصة

Setelah dilakukan penelitian, dibuat beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

1. Metode pembelajaran Index card match pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas XI MIPA SMAN 8 GARUT dimensinya menunjukkan kriteria baik sebesar 75% setelah diberikan perlakuan berdasarkan pada Pretest dan Posttest dengan materi yang diujikan Bab puasa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada pembelajaran dikelas Eksperimen, yang menunjukkan hasil yang baik yaitu menunjukkan HI diterima.
2. Metode Index Card match di SMAN 8 GARUT mendapatkan hasil belajar dapat dilihat dari Uji awal atau Pretes untuk kelas Eksperimen mendapatkan hasil belajar sebesar 60 dan untuk kelas kontrol mendapatkan hasil belajar sebesar 67.
3. Penerapan Metode Index Card Match di SMAN 8 GARUT mengalami kenaikan pada hasil belajar dapat dilihat dari Uji *Posttest* yang diberikan, Pada kelas Eksperimen sebesar 77 dan kelas kontrol sebesar 76. Terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,17 yang dihasilkan dari Uji N-Gain.

Referensi/ المصا در و المراج ع

- Aida, Siti Nur. 2020, Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran, KMB Indonesia, Jogjakarta.
- Alquran, Dalam Konsep. 2019. “ Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam Dalam Konsep Alquran.
- Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Dahlan, Zaini. 2021. Ilmu Pendidikan Islam. Ed. Zaini Dahlan. Yogyakarta: Penerbit K-Media Anggota IKAPI No.106/DIY/2018 Banguntapan, Banyul, Yogyakarta.
- Dr. Purwanto, M.pd. 2021. Evaluasi Hasil Belajar. ed. Budi Santoso. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Fikrurrijal, M. (2023). Studi Komprasi Tentang Konsep Pendidikan Islam Perspektif An-Nawawi dan Al-Ghazali (Studi Kitab Al- MajmuSyarh Al-Muhaddzab dan IhyaUlum Ad-din) (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Tribakti).
- Ginangjar, Ahmad. Upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam melalui penerapan metode index card match di Kelas VII-3 SMPN 66 Jakarta. BS thesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamdani. 2016, Dasar-dasar kepemimpinan, Pustaka Setia, Bandung.
- Hamruni. 2013, Strategi dan Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan. Yogyakarta: Investidaya.
- Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.202.
- Hisyam Zaini, 2018, Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Media.
- Ibrahim. 2020, Goresan Emas Pahlawan Sejati, Multimedia Edukasi, Malang.

- Ijudin, Nenden Munawaroh. 2018. Pendidikan Agama Islam, Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Kurniawati Euis, Komparasi Strategi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Mahmud dan Fathurrahman. 2017, Psikologi Pendidikan Pustaka Setia Bandung.
- Mardani. 2017, Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi, Kencana, Depok.
- Muhaimin, dkk, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 76
- Prastiyo, Frendika, 2019, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pemecahan Dikelas V SDN Sepanjang 2, Kekata Pupshiler, Surakarta.
- Silberman, Melvin L. 2016, active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Nuansa Cendekia, Bandung.
- Sugiyono. 2019, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D, Alfabeta, Bandung.
- Suprijono, Agus. 2017. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, G., & Yunus, M. R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MIS At-Taqwa Malifut. Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 4(2), 471-477.
- Warsono dan Hariyanto. 2013, Pembelajaran Aktif: Teori dan Assesmen, Remaja Rosda, Bandung.
- Zakiyah Daradjat. 2017, Ilmu Pendidikan Islam.